

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki posisi penting dalam rangka mewujudkan pembentukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi pada berbagai bidang. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dipercaya untuk memberikan pengajaran dalam tiga ranah pendidikan. Ketiga ranah pendidikan yang dimaksud sesuai dengan yang dinyatakan Bloom, dkk dalam Sudjana (2010:22) adalah ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*) dan ranah keterampilan (*psychomotor domain*).

Mengantisipasi kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan memiliki kemampuan yang menyeluruh dari ketiga ranah pendidikan maka terbentuklah sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai salah satu penyelenggara pendidikan memiliki peranan sebagai wahana pembelajaran dalam proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Lulusan SMK diharapkan dapat bekerja pada perusahaan, instansi yang relevan atau menciptakan lapangan kerja sendiri.

Model pembelajaran yang diterapkan SMK Negeri 1 Palabuhanratu adalah model Pembelajaran Sistem Ganda (PSG). Menurut Greinert dalam Sonhadji (2004:1) Model Sistem Ganda pada dasarnya merupakan perpaduan dari Model Pasar dan Model Sekolah. Dalam hal ini, pemerintah berperan sebagai pengawas model pasar. Sistem pendidikan ini disebut *Dual System*, karena pelaksanaan pendidikan dilakukan di dua tempat, yaitu di sekolah dan dunia usaha”.

Salah satu penerapan model Pembelajaran Sistem Ganda (PSG) yang diterapkan di SMK Negeri 1 Palabuhanratu adalah dengan melaksanakan kegiatan praktik laut yang diberi nama *One Week Fishing*. Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa kelas X dengan tujuan untuk meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan tentang teknik penangkapan serta navigasi yang diberikan sebagai bekal setelah lulus. Seperti diketahui secara umum tahapan kemampuan yang dilalui oleh siswa mulai dari kelas X hingga kelas XII sesuai dengan jenjang kelas yang dilalui yakni: kelas X pengenalan kompetensi, kelas XI penerapan atau pengaplikasian kompetensi, dan kelas XII penguasaan kompetensi.

Dengan pendekatan ini, peserta didik diperkenalkan pada iklim kerja yang nyata melalui kegiatan praktik laut. Belajar dan bekerja dalam waktu yang bersamaan akan memberikan pengalaman kerja yang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi siswa dan lebih siap untuk mengikuti uji level. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Lazarowitz dan Penso dalam Rustaman dan Wulan (2007), yaitu konsep-konsep tersebut apabila disampaikan secara terus-menerus secara verbal tanpa disertai kegiatan praktik akan semakin sulit dipahami siswa.

Seperti yang diutarakan di atas, kegiatan *One Week Fishing* dilaksanakan sebagai pengenalan terhadap kompetensi khususnya program keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI). Kompetensi dasar yang diperoleh dari keikutsertaan siswa pada kegiatan praktik laut (*One Week Fishing*) adalah Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang. Materi belajar kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang membahas tentang konstruksi jaring lingkar dan payang, *fishing ground* jaring lingkar dan payang, persiapan penangkapan jaring lingkar dan payang dan teknik pengoperasian jaring lingkar dan payang.

Kompetensi hasil belajar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang tampak dari adanya perubahan tingkah laku dari peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, sesuai pendapat yang dikemukakan Sudjana (2001:3) bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Penguasaan hasil belajar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bekal kesiapan dalam mengikuti pelaksanaan Uji Level. Uji Level merupakan alat atau prosedur

untuk mengetahui atau mengukur kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik pada tiap semester, sehingga guru dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setiap semesternya dengan melibatkan pihak dunia industri dan dunia usaha. Uji Level bertujuan untuk menentukan berhasil atau tidaknya belajar peserta didik untuk melakukan suatu aktifitas yaitu berapa besar manfaat, tindakan, atau usaha peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar pada kompetensi dasar mengoperasikan jaring lingkaran dan payang.

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan *One Week Fishing Program* berupa kemampuan serta kesiapan mental dan fisik, penguasaan teknik olah gerak kapal dan mengoperasikan alat navigasi sederhana, mengetahui operasional alat tangkap tradisional, mampu bersosialisasi dengan masyarakat nelayan dan tidak mabuk laut. Namun, sekolah belum melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian target kegiatan sehingga hasil belajar belum dapat terukur.

Belum dilakukannya evaluasi hasil belajar tersebut membuat tidak diketahuinya pemahaman, sikap serta keterampilan peserta didik mengenai kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkaran dan Payang. Belum diketahuinya hasil belajar dari kegiatan *One Week Fishing Program* mengakibatkan belum diketahui pula bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti uji level kompetensi dasar mengoperasikan jaring lingkaran dan payang.

Uraian latar belakang masalah di atas, dijadikan dasar pemikiran penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Jurusan FPTK UPI, yang dipersiapkan sebagai calon guru di SMK Kelompok Perikanan untuk meneliti lebih jauh tentang Kontribusi Hasil Belajar *One Week Fishing Program* Terhadap Kesiapan Uji Level Kompetensi Dasar Mengoperasikan Jaring Lingkaran dan Payang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak dilakukan tes hasil belajar siswa yang diperoleh melalui kegiatan praktik laut (*One Week Fishing*) pada kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang.
2. Tingkat kesiapan siswa dalam uji level kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang belum diketahui.
3. Hasil belajar *One Week Fishing Program* belum diketahui dampaknya terhadap kesiapan uji level kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang siswa kelas X NKPI SMKN 1 Palabuhanratu.

C. Batasan Masalah

Guna menghindari penyimpangan tujuan dan penelitian menjadi lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar *one week fishing program* sebagai variabel X diambil dengan cara melakukan tes hasil belajar dengan butir pertanyaan terkait target pelaksanaan praktik yakni memiliki kemampuan dan kesiapan fisik dan mental, menguasai teknik mengoperasikan alat navigasi alat tangkap sederhana.
2. Kesiapan uji level kompetensi dasar mengoperasikan jaring lingkar dan payang sebagai variabel Y diukur dengan cara menyebarkan angket dengan butir pertanyaan terkait aspek kesiapan yakni kondisi (fisik, mental dan emosional), kebutuhan, tujuan, keterampilan dan pengetahuan siswa.
3. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y diperoleh melalui proses penghitungan nilai rata-rata, analisis korelasi dan koefisien determinasi.
4. Subjek penelitian merupakan siswa kelas X program keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI) SMKN 1 Palabuhanratu
5. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif dengan statistik inferensial

6. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa tes tertulis dan kuesioner (angket)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dapat dijabarkan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang?
2. Bagaimana kesiapan siswa menghadapi uji level kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang?
3. Bagaimana kontribusi hasil belajar *One Week Fishing Program* terhadap kesiapan uji level kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar Dan Payang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang.
2. Mengetahui kesiapan siswa menghadapi uji level kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang.
3. Mengetahui kontribusi hasil belajar *One Week Fishing Program* terhadap kesiapan uji level kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar Dan Payang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Memberikan gambaran umum tentang kontribusi hasil belajar *One Week Fishing Program* terhadap kesiapan uji level kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar Dan Payang siswa kelas X NKPI di SMKN 1 Palabuhanratu.

Tika Mulyasari, 2013

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR ONE WEEK FISHING PROGRAM TERHADAP KESIAPAN UJI LEVEL KOMPETENSI DASAR MENGOPERASIKAN JARING LINGKAR DAN PAYANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Praktis

- a. Dapat memberikan masukan kepada praktisi khususnya pengajar, jika hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar *One Week Fishing Program* mampu meningkatkan kesiapan uji level kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar Dan Payang siswa kelas X NKPI di SMKN 1 Palabuhanratu.
- b. Peneliti mengharapkan, pendidik dan siswa dapat saling bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan yang tepat demi mewujudkan tujuan pembelajaran yang nantinya dapat diselaraskan dengan permasalahan yang muncul di masyarakat.

G. Penjelasan Judul Penelitian

Guna menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kontribusi Hasil Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kontribusi memiliki arti sumbangan. Hasil Belajar menurut Sudjana (2001:3) adalah “Perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

2. *One Week Fishing Program*

Praktik laut (*One Week Fishing*) merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 1 Palabuhanratu yang secara umum dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik penangkapan serta navigasi yang diberikan sebagai bekal setelah lulus.

Peserta yang mengikuti kegiatan Praktik Laut (*One Week Fishing*) pada tahun ajaran 2012/2013 semester genap diikuti oleh siswa kelas X jurusan Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI) 31 orang, Teknika Kapal

Penangkap Ikan (TKPI) 34 orang, Nautika Kapal Niaga (NKN) 28 orang, dan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHPi) 16 orang.

3. Kesiapan Uji Level

Siap menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki pengertian sudah disediakan, sudah selesai, sudah bersedia untuk, berdiri tegak dan mengambil sikap pada waktu berbaris. Kesiapan menurut Slameto (2010:130) merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi suatu respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Uji Level adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kompetensi dan menentukan level kualifikasi yang dimiliki oleh peserta didik. (Departemen pendidikan nasional; 2006).

4. Kompetensi Dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang

Kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa semester genap kelas X *Program* keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI) SMKN 1 Palabuhanratu. Jaring lingkar adalah suatu jaring yang terdiri dari kantong (*bunt or bag*), kaki (*sayap*) yang dipasang pada kedua sisi (kiri-kanan) mulut jaring alat perangkap ini dalam pengoperasiannya dilingkarkan pada sasaran tertentu (kawanan ikan), dan pada akhir penangkapan hasilnya dinaikan ke atas geladak perahu/kapal atau di daratkan ke pantai. Berdasarkan kriteria pukut kantong lingkar dibedakan payang, dogol dan pukut tepi. (Adi, dkk, 2008:565).

Adapun indikator ketercapaian kompetensi dasar Mengoperasikan Jaring Lingkar dan Payang adalah (Silabus Produktif SMKN 1 Palabuhanratu, 2010):

- a. Kontruksi jaring lingkar dan payang dikuasai untuk tujuan efektifitas penangkapan.
- b. Fishing ground jaring lingkar dan payang diidentifikasi sesuai peta daerah penangkapan.

Tika Mulyasari, 2013

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR ONE WEEK FISHING PROGRAM TERHADAP KESIAPAN UJI LEVEL KOMPETENSI DASAR MENGOPERASIKAN JARING LINGKAR DAN PAYANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Persiapan penangkapan dengan jaring lingkaran dan payang dilakukan dengan benar.
- d. Teknik pengoperasian jaring lingkaran dan payang dilakukan dengan cermat sesuai prosedur.
- e. Penanganan hasil tangkapan ikan dilakukan sesuai prosedur/persyaratan yang diminta oleh pasar.



Tika Mulyasari, 2013

**KONTRIBUSI HASIL BELAJAR ONE WEEK FISHING PROGRAM TERHADAP KESIAPAN UJI LEVEL
KOMPETENSI DASAR MENGOPERASIKAN JARING LINGKAR DAN PAYANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu